

## Communication Management in Creating Ideal Interactions in Greend Spaces

Sri Prasetya Widodo<sup>1\*</sup>, Dwi Purwanto<sup>2</sup>, Herwin Siregar<sup>3</sup>, Parulian Naibaho<sup>4</sup>, Ardhen Rafa<sup>5</sup>, Sindi Sagita<sup>6</sup>, Siti Nurjannah<sup>7</sup>, Fitria Nonita<sup>8</sup>, Risna Winarti<sup>9</sup>, Ejar Fadilah<sup>10</sup>, Muji Indarwanto<sup>11</sup>

Fakultas Teknik, Universitas Mpu Tantular

**Corresponding Author:** Sri Prasetya Widodo [wwd3972@gmail.com](mailto:wwd3972@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keyword:* Communication Skills, KKN, KKN Participant

*Received :* 20 December

*Revised :* 22 January

*Accepted:* 25 February

©2023 Widodo, Purwanto, Siregar, Naibaho, Rafa, Sagita, Nurjannah, Nonita, Winarti, Fadilah, Indarwanto : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The aims of this study are: 1. To describe the reasons for the need for communication skills when implementing KKN. 2. Describe the obstacles related to communication experienced by KKN participants at Mpu Tantular University, Jakarta while participating in the KKN program. 3. Describe student impressions of the KKN program. This research is a type of qualitative research with an ethnographic approach. The object of this study was the communication skills of FIKOM and Engineering students, the subjects were KKN participants at Mpu Tantular University, Jakarta. The results of this study indicate that in the implementation of KKN communication skills are very useful in the process of adaptation to the community, the process of approaching the community, to create good relations with the community, organizing residents to participate in the implementation of KKN and cultivating a friendly attitude. There were several obstacles experienced by participants related to communication, namely difficulties in explaining the work program to be carried out at the KKN location, organizing students who were passive to participate in activities and sometimes misunderstandings occurred between participants. This KKN program is a program that can provide experience and make students more aware of cleanliness and create a greedy workspace.

## Management Komunikasi dalam Menciptakan Interaksi yang Ideal Dalam Ruang yang Greend

Sri Prasetya Widodo<sup>1\*</sup>, Dwi Purwanto<sup>2</sup>, Herwin Siregar<sup>3</sup>, Parulian Naibaho<sup>4</sup>, Ardhien Rafa<sup>5</sup>, Sindi Sagita<sup>6</sup>, Siti Nurjannah<sup>7</sup>, Fitria Nonita<sup>8</sup>, Risna Winarti<sup>9</sup>, Ejar Fadilah<sup>10</sup>, Muji Indarwanto<sup>11</sup>

Fakultas Teknik, Universitas Mpu Tantular

**Corresponding Author:** Sri Prasetya Widodo [wwd3972@gmail.com](mailto:wwd3972@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Ketrampilan Komunikasi, KKN, Peserta KKN

*Received :* 20 Desember

*Revised :* 22 Januari

*Accepted:* 25 Februari

©2023 Widodo, Purwanto, Siregar, Naibaho, Rafa, Sagita, Nurjannah, Nonita, Winarti, Fadilah, Indarwanto : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Mendeskripsikan alasan diperlukannya ketrampilan komunikasi saat melaksanakan KKN. 2. Mendeskripsikan hambatan terkait komunikasi yang dialami oleh peserta KKN di Universitas Mpu Tantular, Jakarta selama mengikuti program KKN. 3. Mendeskripsikan kesan mahasiswa mengenai program KKN. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Obyek penelitian ini adalah ketrampilan komunikasi mahasiswa FIKOM dan Teknik, subyeknya yaitu peserta KKN di Universitas Mpu Tantular, Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan KKN ketrampilan komunikasi sangat berguna dalam proses adaptasi dengan masyarakat, proses pendekatan dengan masyarakat, untuk menciptakan hubungan baik dengan masyarakat, mengorganisir warga untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN dan membudayakan sikap ramah. Ada beberapa hambatan yang dialami peserta terkait komunikasi yaitu kesulitan dalam menjelaskan program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi KKN, mengorganisir mahasiswa yang pasif untuk ikut serta dalam kegiatan serta terkadang terjadi kesalah pahaman antar peserta. Program KKN ini merupakan program dapat memberi pengalaman serta membuat mahasiswa lebih sadar akan kebersihan dan menciptakan ruang kerja yang greend.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting bagi seluruh masyarakat. Saat ini lembaga pendidikan di Indonesia jumlahnya sudah sangat banyak. Pendidikan adalah proses pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan seseorang (Harsono, 2019). Melalui pendidikan manusia mempelajari proses pendewasaan dan pemandirian. Dikatakan dewasa apabila seseorang mampu untuk mengatur diri sendiri sesuai dengan hak dan kewajibannya, sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya. Sedangkan pemandirian berarti manusia siap menerima dan mengambil keputusan dengan bijaksana atas tantangan yang dihadapinya sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Program ini merupakan tanggungjawab Perguruan Universitas yang tercantum dalam lingkungan yang menciptakan *greed* yang terdiri dari pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan praktek dilapangan. Secara umum program KKN di setiap kampus memiliki tujuan yang sama yaitu sebagai upaya perwujudan kesejahteraan mahasiswa, namun tiap Universitas memiliki fokus tersendiri dalam mencapai tujuan tersebut yang disesuaikan dengan jenis, kualitas maupun kapasitas yang dimiliki oleh mahasiswa masing-masing.

FIKOM dan TEKNIK memfokuskan KKN pada bidang pendidikan sehingga KKN di yang dinamakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN ini diperuntukan bagi mahasiswa FIKOM DAN TEKNIK semester 7 dan merupakan program kurikuler wajib bagi seluruh mahasiswa program sarjana (S1). Kegiatan KKN Dik dapat memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk aktif ditengah menciptakan lingkungan *greed* dan mudah berkomunikasi dengan masyarakat. Dalam kehidupannya manusia tidak lepas dari komunikasi.

Setiap orang yang hidup, disadari atau tidak melakukan rutinitas sehari-hari sejak bangun tidur hingga kembali tidak secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi. Terjadinya komunikasi merupakan konsekuensi dari hubungan sosial (*social relations*). (Onong Uchjana Effendy, 2016) Menurut Hafied Cangara (2011), secara terminologis definisi komunikasi berasal dari bahasa Latin yakni *communico* yang artinya membagi, dan *communis* yang berarti membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Maka komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian suatu pesan/gagasan dari seseorang kepada orang lain.

Mengingat peran komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia, maka bukan suatu hal yang aneh jika keterampilan komunikasi dikaitkan dalam pelaksanaan kerja lapangan. Dalam kegiatan KKN, kita akan menjumpai berbagai bentuk interaksi sosial yang diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk interaksi sosial yaitu: (1) interaksi antar orang perorangan; (2) interaksi antara orang dan kelompoknya; (3) interaksi antar kelompok (Gunawan, 2010). Dalam pelaksanaan KKN dapat mengalami kegagalan atau tidak efektif. Banyak faktor yang dapat menyebabkan pelaksanaan KKN menjadi tidak efektif, salah satunya adalah berkenaan dengan kemampuan para mahasiswa dalam berhubungan dan

berkomunikasi antar peserta KKN, dosen atau pihak kampus, dan dengan petugas renovasi, lebih tepatnya yaitu kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan orang lain atau ketrampilan sosial.

Jika interaksi terbentuk dengan baik maka akan tercipta hubungan yang harmonis tetapi sebaliknya jika interaksi itu tidak terbentuk dengan baik maka akan timbul konflik. Untuk membangun interaksi dengan orang lain maka diperlukan ketrampilan sosial. Menurut Mutadin dalam Sugeng Priyanto (2010), keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk dapat berinteraksi dengan lingkungannya yang meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain, memberi dan menerima kritik yang diberikan orang lain atau ketrampilan sosial.

Menurut Mutadin dalam Sugeng Priyanto (2010), keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk dapat berinteraksi dengan lingkungannya yang meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain, memberi dan menerima kritik yang diberikan orang lain. Kampus bersih merupakan idaman bagi seluruh civitas akademika yang melakukan aktivitas. Kebersihan lingkungan kampus sangat berpengaruh terhadap seluruh kegiatan Universitas Mpu Tantular, karena itu tanggung jawab kebersihan lingkungan kampus bukan hanya satu pihak saja, misalnya cleaning service. Tetapi kebersihan lingkungan kampus merupakan tanggung jawab seluruh civitas akademika yang setiap hari melakukan aktivitasnya. Dosen, pegawai dan mahasiswa juga harus terlibat dalam menciptakan kampus yang bersih dari segala kotoran, nyaman dan aman dari segala gangguan.

Berbagai upaya yang telah dilakukan melalui kebijakan Pimpinan Universitas Fakultas, dan Jurusan/Program Studi khusus di FIKOM dan TEKNIK, seperti menyediakan tempat sampah, pengadaan cleaning service, menyediakan sarana sanitasi kampus, himbuan untuk menjaga kebersihan, dan sebagainya, tetapi faktanya bahwa kondisi lingkungan kampus masih terlihat kotor, dan tidak terawat dengan baik, seperti ruang kuliah, kamar mandi/wc, ruang praktikum, dan ruang terbuka tempat mahasiswa bersosialisasi sambil menunggu waktu kuliah. Fenomena lain yang masih bisa dijumpai adalah ruangan TEKNIK dan ruang studio FIKOM, hal ini dapat dilihat ruangan tampak tidak rapih perlu dibenahi. Kebersihan kampus tidak hanya terbatas diareal trotoar atau jalanan kampus, tetapi juga meliputi seluruh lokasi yang dilalui dan dibutuhkan dalam rangka aktivitas perkuliahan. Suasana kampus yang bersih dan nyaman akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa dan mengajar dosen. Berdasarkan masalah dan fenomena tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Management Komunikasi dalam menciptakan interaksi yang ideal dalam ruang yang greend".

### **Rumusan Masalah**

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Studio komunikasi sudah tidak layak gunakan untuk kegiatan seperti membuat podcast.

- b. Ruang fakultas teknik tidak dapat digunakan dengan nyaman karena sebagian tempat rusak atau sudah tidak layak pakai.
- c. Selama pandemic ruang fakultas teknik dan ruang studio komunikasi tidak begitu terawat sehingga kotor dan perlu di benahi kembali.
- d. Fasilitas di ruang studio komunikasi seperti green screen perlu diperbaiki.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Hasil dari renovasi, jika ruangan tertib dan nyaman tidak menutup kemungkinan komunikasi akan berjalan lancar.
- b. Meminimalisir terjadinya hambatan-hambatan komunikasi seperti, hambatan teknis, semantik, manusiawi.
- c. Memberikan semangat kepada para dosen dan mahasiswa saat menggunakan ruangan.
- d. Lebih memperlihatkan bahwa Universitas Mpu Tantular tempat kuliah yang nyaman dan berkualitas.
- e. Agar ruang studio komunikasi bisa digunakan dengan sebagaimestinya, dengan fasilitas green screen yang baik.
- f. Dengan adanya ruangan yang nyaman dan fasilitas mempuni akan memberikan pengalaman lebih bagi mahasiswa yang akan terjun kedunia bekerja.
- g. Bagi mahasiswa Fakultas Teknik kegiatan KKN ini memberikan pengalaman yang nyata dalam menghadapi sebuah proyek.

### **PELAKSANAAN DAN METODE**

Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif, yakni penelitian yang menggambarkan fenomena tentang bentuk kepedulian mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan kampus yang berfokus pada ruang Fakultas Teknik dan studio komunikasi .

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pada penelitian Management Komunikasi Dalam Menciptakan Interaksi Yang Ideal Dalam Ruang Yang Greend menunjukkan bahwa erbaikan dan penataan ruangan yang baik supaya berlangsungnya komunikasi yang nyaman dan ruangan dapat di gunakan dengan sebagai mana mestinya. Perbaikan ruang tersebut dilakukan di salah satu ruangan universitas Mpu tantular lebih tepat nya di ruang studio komunikasi dan ruang teknik.

Dalam usaha terciptanya ruangan yang nyaman guna menciptakan komunikasi yang lebih berkualitas, yang di perlukan ialah ruangan yang tertata dengan baik dan ruangan yang bersih. Dengan ruang yang bersih nyaman dan tertata dengan rapih komunikasi dapat berjalan lebih berkualitas, apalagi di sini ruang studio komunikasi yang dimana di perlukan fokus yang lebih untuk berkomunikasi, nah dengan ruangan yang mendukung komunikasi tersebut dapat berjalan dengan baik.



Gambar 1. Foto Bersama Setelah Melakukan Diskusi tentang Penataan Ruangan

Selama perkuliahan dimasa pandemic 3 tahun ini banyak ruangan yang tidak digunakan sehingga menyebabkan ruangan tidak begitu terurus dan properti yang dibutuhkan seperti *green screen* diruang studio FIKOM rusak, area studio kotor, penyangga *green screen* yang sudah patah dan juga kondisi di ruangan dosen Teknik banyak yang perlu diperbaiki, seperti plafon sudah mulai rusak dan bocor karena termakan usia dan menyebabkan lantai semakin kotor juga sangat berdebu, cat yang sudah mulai usang sehingga sudah tidak enak dipandang, lalu credenza yang sudah rusak dan sudah tidak bisa digunakan.



Gambar 2. Foto Bersama di Ruangan Studio FIKOM



Dengan temuan yang ada sehingga membuat kami tergerak untuk peduli terhadap kelayakan dan kebersihan ruangan Teknik dan juga studio FIKOM agar saat terlaksananya aktivitas kembali dengan nyaman dan aman, maka program KKN ini melakukan perbaikan dan penataan ulang dimulai dari ruang dosen Teknik, kemudian dilanjutkan dengan studio FIKOM.



Gambar 3. Diskusi untuk Pembelian Kebutuhan Material yang akan Digunakan untuk Perbaikan Ruang Dosen Teknik dan Ruang Studio FIKOM

Dimulai dari tanggal 25 November 2022, mahasiswa membeli kebutuhan material yang akan digunakan untuk perbaikan ruang dosen Teknik dan ruang studio FIKOM, dilanjutkan pengerjaan renovasi area plafon, credenza oleh mahasiswa Teknik dan juga dibantu kebersihan untuk area ruang dosen Teknik oleh mahasiswa FIKOM. Begitupun sebaliknya, ruang studio FIKOM untuk perbaikan yang melakukan mahasiswa Teknik namun tetap dibantu oleh mahasiswa FIKOM agar terjalin kebersamaan dan bergotong royong selama program KKN berjalan hampir 3 minggu.



Gambar 4. Mahasiswa Saling Bekerjasama Membersihkan dan Menata Ruang

Saat program KKN berjalan mahasiswa saling berkoordinasi agar tidak terjadi miss komunikasi, lalu kita berusaha untuk bisa menyatukan idea dari masing-masing mahasiswa, tidak lupa mahasiswa juga menerapkan pembelajaran komunikasi antar kelompok agar komunikasi antar sesama mahasiswa yang mengikuti program KKN berjalan dengan efektif. Selain itu dari mulai perencanaan sampai dengan terealisasinya program KKN ini para mahasiswa komunikasi fokus terhadap proposal dan juga pelaporan terutama bagi mahasiswa FIKOM program studi *Public Relation basic* untuk menulis dengan baik, tidak lupa untuk mahasiswa program *digital communication* dengan memanfaatkan sosial media program KKN ini selalu di publikasikan setiap kegiatan di akun Instagram @KKN22\_KOALISI.

#### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program yang telah di rencanakan menciptakan internal yang ideal dalam ruang yang greend dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias mahasiswa/mahasiswi Universitas Mpu Tantular Jakarta yang mengikuti beberapa kegiatan KKN dan dilihat dari dukungan serta arahan para dosen kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program. Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program tidak data berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan seperti kendala bertabrakan dengan kegiatan lain. Meskipun demikian kami mahasiswa KKN tidak merasa begitu kesulitan dalam



melaksanakan program di jadwal pengganti dan tetap sukses menjalankan semua program.

Dengan adanya kegiatan kkn di kampus ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik untuk kampus demi menciptakan suasana kampus yang lebih tertata dan nyaman. Dan juga memberikan manfaat kepada mahasiswa baik mahasiswa teknik maupun fikom yang menjalani kegiatan ini.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penulisan artikel ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral, spritual maupun material sehingga artikel ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Semua narasumber yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan artikel ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian artikel ini.

Widodo, Purwanto, Siregar, Naibaho, Rafa, Sagita, Nurjannah, Nonita, Winarti, Fadilah, Indarwanto

## **DAFTAR PUSTAKA**

Fandatiar, G., Supriyono, & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Universitas Muria kodus. *Jurnal Simetris* , 1-8.

Hikmah, Asrial, Jacobus J. Messakh,dan Harijono (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Kebersihan Lingkungan Kampus. *Jurnal Ilmiah Teknologi FST undana* , 1-10.